

**Analisis Proses Terjadinya *Shoot on Gol*
Pada Pertandingan Semi Final Futsal AFC U20 2019
(Indonesia Vs Afghanistan)**

Alharis Prassetyo dan I Dewa Made Aryanada W.K.

Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Alharisp10@gmail.com dan Dewawijaya@unesa.ac.id

ABSTRAK

Dalam olahraga futsal ada beberapa area yakni, center, ala, dan half space yang berbentuk horizontal dan area shooting. Pada dasarnya permainan futsal dituntut untuk kreatif didalam pemanfaatan area tersebut agar dapat memberikan peluang untuk menambah skor pada timnya. Pemanfaatan area ini juga sangat membantu pemain dalam melakukan serangan dan shooting kepada lawannya untuk menciptakan peluang untuk mencetak gol atau skor.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui area efektif terjadinya goal, mengetahui persentase shoot on goal yang tercipta. Dan Mengetahui rata-rata shooting pada pertandingan Pertandingan Semi Final Futsal AFC U20 2019 (Indonesia Vs Afghanistan).

Metode penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diolah berupa bentuk video yang langsung diambil melalui akun youtube resmi dari MNCTV official.

Hasil Penelitian menghasilkan jumlah semua goal pada pertandingan adalah 7 gol. Dan Gol melalui area center terjadi 4 gol dengan persentase 75% sedangkan melalui ala atau flank 1 gol dengan persentase 7%, dan melalui half-space terjadi 2 gol dengan persentase 18%. Jumlah *shooting* yang dilakukan pada Pertandingan Semi Final Futsal AFC U20 2019 (Indonesia Vs Afghanistan) adalah 103 tembakan. 60 shoot on target persentasenya 67% dan 43 shoot off target dengan persentase 33%. Dan Rata-rata *shooting* pertandingan adalah 7,6 shoot on target sedangkan shoot off target adalah 4,0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa area center adalah area efektif terjadinya *shoot on goal*.

Kata kunci : Futsal; shoot on Gol; Area Shootin.

ABSTRACT

In futsal there are several areas, namely, center, ala, and half space which are horizontal and the shooting area. Basically, the futsal game is required to be creative in the use of this area so that it can provide opportunities to increase the score for the team. The use of this area is also very helpful for players to attack and shoot their opponents to create opportunities to score goals or scores.

The purpose of this research is to determine the effective area of the goal, to know the percentage of shoot on goal that is created. And knowing the average shooting rate in the 2019 AFC Futsal Semi-Final Match (Indonesia vs Afghanistan).

The results of the study resulted in the sum of all goals was 7 goals. Goals through the center area occurred 4 goals with a percentage of 75% while through ala or flank 1 goal was scored with a percentage of 7%, and through half-space there were 2 goals with a percentage of 18%. The number of shots taken in the 2019 AFC Futsal Semi-Final Match

(Indonesia vs Afghanistan) was 103 shots. 60 shoots on target with a percentage of 67% and 43 shoots off target with a percentage of 33%. And the average shooting match is 7.6 shoot on target while the shoot off target is 4.0. Thus it can be concluded that the center area is the effective area for the shoot on goal.

Keywords: Futsal; shot on Goal; Shooting area.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memerlukan kondisi fisik yang baik. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Dunia-Kesehatan, 2008). Di era perkembangan olahraga yang makin maju saat ini masyarakat memiliki banyak pilihan untuk dapat melakukan aktivitas olahraga. Salah satu jenis olahraga yang sangat digemari adalah olahraga permainan. Karena bukan sekedar hanya untuk mendapatkan kebugaran, seseorang juga bisa melakukan aktivitas olahraga, namun olahraga saat ini juga dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk memperoleh prestasi, salah satunya adalah olahraga futsal.

Olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang semakin digemari oleh semua lapisan masyarakat di seluruh dunia. Futsal dapat dimainkan oleh siapa saja, baik pria maupun wanita, baik tua maupun muda. Melalui kegiatan olahraga futsal ini banyak diperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Dalam permainan futsal mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang dan juga bertahan menjaga gawangnya sendiri dari setiap serangan lawan yang dihadapi, tim yang sanggup memasukkan bola sebanyak-banyaknya hingga pertandingan berakhir maka tim tersebut adalah pemenangnya. Mengapa gol itu bisa terjadi, dalam hal ini ada beratus-ratus masalah yang menyebabkan terjadinya sebuah gol. Menurut (Loop.co.id, 2018) Gol dianggap sah dan tidaknya pada permainan futsal yaitu dengan melihat posisi bola. Apakah seluruh bagian bola sudah melewati garis diantara mistar dan tiang gawang atau belum,

Di futsal juga memerlukan statistik pertandingan, pada jaman yang maju seperti saat ini setiap cabang olahraga tidak bisa jauh dari statistik, oleh karena itu statistik adalah salah satu komponen yang sangat penting bagi setiap olahraga terutama olahraga futsal, Menurut (Maksum, 2018:2) data statistik menjadi urgen guna menentukan strategi, baik dalam latihan maupun pertandingan misalnya rekor pertandingan dengan lawan, kesalahan yang sering dilakukan, poin yang banyak diciptakan. Dari statistik yang bisa di ambil

maka statistik disini sangatlah penting untuk bahan evaluasi agar pada saat melakukan program latihan bisa menjadikan patokan dan perbaikan bagi pelatih, pemain.

Terdapat berbagai teknik, taktik dan gerakan dasar yang bisa dilakukan pemain di lapangan, sehingga di dalam lapangan terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang sangat mendukung pemain dalam penguasaan dan melakukan tendangan ke arah gawang lawan. Menurut (Olahragapedia.com, 2017) teknik dasar menendang bola pada permainan futsal yaitu Menendang menggunakan kaki dalam, Menendang menggunakan kaki luar, Menendang menggunakan tumit, Menendang menggunakan punggung kaki, Menendang menggunakan punggung dalam kaki, Menendang menggunakan ujung jari/sepatu. Pada kenyataan di dalam lapangan, permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola *passing* cepat antar pemain dan kemampuan *shooting* yang bagus.

Terjadinya gol dalam pertandingan futsal sangat mungkin terjadi dengan proses dan karakteristik yang berbeda. terjadinya gol bisa terjadi melalui proses set play (bola dalam keadaan berjalan), set piece (bola dalam keadaan diam), counter attack (serangan balik), power play (bermain dengan 5 pemain tanpa kiper), finalty (pinalti titik putih pertama), dan area atau wilayah terjadinya gol. Karena Pada dasarnya tujuan utama dalam pertandingan futsal adalah sama yaitu menciptakan peluang melalui set play, set piece, counter attack, pinalty sehingga bisa menciptakan gol sebanyak-banyaknya tim bisa memperoleh kemenangan seperti yang diharapkan oleh tim.

Salah satu pertandingan yang menarik untuk di analisis adalah pertandingan timnas futsal indonesia melawan timnas futsal afghanistan dalam kejuaraan AFC U20 2019 di negara iran. Dalam pertandingan tersebut timnas futsal indonesia harus mengakui keunggulan timnas futsal afghanistan dengan skor 4-2 di hasil ahir pertandingan.

Dari uraian diatas menggambarkan karakteristik dari terjadinya gol pada saat pertandingan. Oleh sebab itu akan sangat penting sekali melakukan analisis dalam olahraga dan perlu dilakukan dengan baik oleh coach maupun *analyst* untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada

pemain. Analisis ini sangat bermanfaat bagi seorang atlet maupun pelatih untuk di jadikan sebagai acuan pengembangan kemampuan dalam bermain futsal yang lebih baik lagi. Maka dari itu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif antara lain dicirikan oleh pengujian teori/hipotesis dan digunakannya instrumen - instrumen tes yang standart. (Maksum, 2018:13).

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. (Maksum, 2012:68). Dengan tujuan untuk menganalisis terjadinya gol melalui proses (set play, set piece, counter attack) dalam pertandingan semi final AFC U20 2019 (INDONESIA VS AFGHANISTAN).

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain atau di luar sasaran penelitian berupa video Pertandingan semi final AFC U20 2019 , yang di unduh melalui official youtube MNCTV <https://www.youtube.com/watch?v=JIm4Igcgg6o>. Dimana data yang di ambil adalah pertandingan futsal antara indonesia vs afghanistan (Subagyo, 2012:6)

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sempel pada penelitian ini di ambil dari peserta yang lolos dan masuk semifinal AFC U20 2019 yaitu timnas Futsal INDONESIA U20 VS AFGHANISTAN U 20.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. (Maksum, 2018:136). Instrumen penelitian ini berupa tabel untuk memudahkan dalam mengolah data, pengisian kolom pada tabel mengenai proses terjadinya gol kemasukan pada pertandingan semi final Futsal AFC U20 2019 (INDONESIA VS AFGHANISTAN)

1. Shoot on target atau Shoot on goal merupakan tendangan atau shooting mengarah ke gawang dan tendangan yang berhasil dihalau oleh penjaga gawang.
2. Shoot off target merupakan tendangan atau shooting yang tidak mengarah pada gawang.

peneliti tertarik untuk mengetahui terjadinya gol dalam pertandingan futsal semi final AFC U20 2019 antara timnas futsal indonesia melawan timnas futsal afghanistan.

3. Goal adalah tambahan skor untuk tim yang berhasil mengecoh penjaga gawang dan bola telah melewati keseluruhan garis gawang.
4. Rata-rata gol diperoleh melalui jumlah shoot on goal dari setiap pertandingan.
5. Proses atau cara terjadinya shoot on goal sebagai berikut :
 - a) Set Play adalah serangan dengan mengatur seluruh pemain dalam satu tim yang memiliki tugas masing-masing dalam lajur gerakan tertentu.
 - b) Set Piece adalah serangan melalui bola mati atau free kick.
 - c) Counter Attack adalah penyerangan cepat dengan memanfaatkan kesalahan lawannya.
 - d) Power Play adalah serangan yang dilakukan menggunakan seluruh pemain, dimana kiper juga terlibat dalam penyerangan ini.
 - e) Penalty adalah hukuman atau pelanggaran yang diberikan oleh wasit pada pemain yang melanggar di area circle kiper. Dan tendangan penalty juga didapat ketika lawan sudah melakukan 7 kali fouls sehingga tim tersebut mendapat hadiah second penalty.
 - f) Own Goal adalah terjadinya goal yang di akibatkan oleh kesalahan pemaian lawan yang salah mengantisipasi bola, sehingga bola melewati garis gawangnya sendiri.
6. lapangan futsal standart panjang 40 M dan lebar 20 M yang dibagi menjadi 18 wilayah dan masing-masing wilayah terdiri 6,6 M x 6,6 M untuk mengetahui jumlah gol tiap wilayah

Dalam Penelitian ini, peneliti mengelolah data yang di peroleh menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Langkah-langkah penelitian analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pertama Pengumpulan Data Data statistik yang di peroleh melalui berupa video Pertandingan semi final AFC U20 2019 , yang di unduh melalui official youtube MNCTV.
2. Kedua Tahap Screening Data Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan tentang kejelasan

maupun kelengkapan mengenai pengisian pengumpulan data.

3. Ketiga Tahap Koding Tahap berikutnya yakni koding dimana dilakukan identifikasi dan klasifikasi setiap pernyataan yang terdapat dalam data yang sudah dikumpulkan berdasarkan variable yang sedang diteliti.
4. Keempat Tahap Tabulisasi Pada tahap pengisian data, data yang di peroleh dimasukkan dalam table-tabel penelitian.

5. Kelima Tahap Pengujian Data Pada tahap ini dilakukan validitas dan realibitas data. Data pada penelitian ini telah diuji validitasnya oleh tim statistic pertandingan di www.futsalindonesia.org.
6. Keenam Tahap Mendeskripsikan Data Setelah data diteliti maka data akan dideskripsikan dalam bentuk penyajian data seperti grafik, table, frekuensi, persentase, mean atau diagram.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini objek yang digunakan merupakan pertandingan Semi Final Futsal AFC U20 2019 antara (Indonesia vs Afghanistan) yang di gelar di negara Iran antara 14-22 Juni 2019. Final four Pro Futsal league 2019 yang di gelar pada tanggal 30-31 Maret 2019.

Menurut Subagyo, 2012:6. penelitian ini menggunakan sumber data skunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain berupa video pertandingan Semi Final Futsal AFC U20 2019 antara (Indonesia vs Afghanistan), yang di unduh melalui official youtube MNCTV (<https://www.youtube.com/watch?v=J1m4Igcgg6o> data). Yang di akses pada tanggal 1 desember 2020.

Deskripsi data hasil penelitian ini untuk mengetahui banyak *shooting* dari setiap pertandingan, dan mengetahui rata- rata *shoot on goal* dari setiap pertandingan yang melalui wilayah gol. Sedangkan frekuensi gol didapat melalui proses terjadinya *shoot on goal* pada set play, set piece, counter attack, power play, penalty, dan own goal. Kemudian data analisis disajikan dalam bentuk tabel area *shooting*.

Hasil penelitian

Penelitian dilakukan pada pertandingan semi final futsal AFC U20 2019 antara Indonesia vs afghanistan dimana pada pertandingan ini di menangkan oleh afghanistan. Deskripsi statistic dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 (hasil pertandingan indonesia vs afghanistan)

	Goal	Set Piece	Counter Attack	Power Play	Penalty	Own Goal	Off Target
Deskripsi Statistik	1	0	2	3	0	0	1

Jumlah	4	3	4	5	8	1	0	0	60	43
H										
Nilai										
Minimum	1	1	0	2	3	0	0	0	0	1
Nilai Maksimum										
Mum	3	2	3	3	5	1	0	0	15	19
Mean Rata-Rata	1,5		2,5		0,0					
Rata	2,2	2,2	4	0,5	0	7,4	4,0	6		

Hasil pertandingan semi final futsal AFC U20 2019 antara Indonesia vs afghanistan berakhir 2-2 di waktu normal dan dilanjutkan dengan tambahan waktu 5 X 5 menit untuk menentukan siapa yang lolos, extra time dimulai afghanistan menambah 2 gol di awal waktu extra time dan mempertahankannya sampai akhir pertandingan sedangkan indonesia hanya mampu menambah satu gol di detik akhir menjelang pertandingan usai, indonesia harus mengakui keunggulan dari afghanistan dan merelakan laga final AFC U20 2019 untuk afghanistan.

Tabel 4.2 (Tabel Persentase shooting)

Tabel	Total Tembakan	Frekuensi (%)
Shoot on Target	60	67%
Shoot off Target	43	33%

Target

Jumlah 103

Persentase *shooting* diketahui *shoot on target* 60 dan *shooting off target* 43 maka jumlahnya 103. Maka persentase *shoot on goal* 67% dan *shoot off target* 33% pada pertandingan semifinal futsal AFC U20 2019 pada 20 Juni 2019. Sedangkan deskripsi hasil statistik area *shooting* di jelaskan pada table 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.3 (tabel area shooting)

		Indonesi vs Afghanistan (Kamis, 20 juni, 2019)						
		TIM INDONESIA			AFGHANISTAN			
		6	VS	2				
T a b e l A r e a <i>Shooting</i>	Wil. 1	Wil. 2	Wil. 3	Wil. 4	Wil. 5	Wil. 6	Wil. 7	
Babak 1	1	2	1	1	2	2	0	11
Babak 2	2	0	3	0	1	2	0	11
Total	3	2	4	1	3	4	0	22
Rata-rata	1,5	1	2	0,5	1,5	2	0	11
Persentase	17%	11%	22%	6%	17%	22%	0%	
	Wil. 10	Wil. 11	Wil. 12	Wil. 13	Wil. 14	Wil. 15	Wil. 16	
Babak 1	0	2	1	0	2	0	1	11

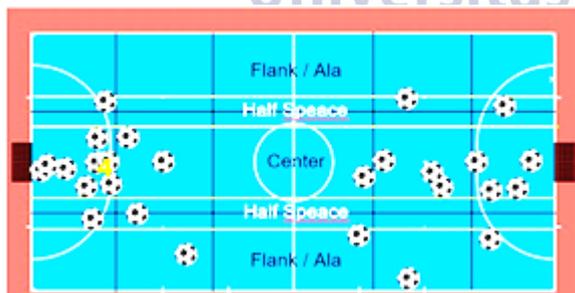
Babak 2	3	0	1	0	2	2	6	11
Total	3	2	2	0	4	2	7	22
Rata-rata	1,5	1	1	0	2	1	3,5	11
Persentase	17%	11%	11%	0%	22%	11%	39%	

Pada area *shooting* wilayah satu jumlah *shooting* wil. 1 sebesar 3 kali tembakan dengan rata-rata 1.5 tembakan, persentase 17% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 2 sebesar 2 kali tembakan dengan rata-rata 1 tembakan, persentase 11% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 3 sebesar 4 kali tembakan dengan rata-rata 2 tembakan, persentase 22% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 4 sebesar 1 kali tembakan dengan rata-rata 0.5 tembakan, persentase 6% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 5 sebesar 3 kali tembakan dengan rata-rata 1.5 tembakan, persentase 17% tembakan dalam satu pertandingan. Wil.6 sebesar 4 kali tembakan dengan rata-rata 2 tembakan, persentase 22% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 7 sebesar 0 kali tembakan dengan rata-rata 0 tembakan, persentase 0% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 8 sebesar 2 kali tembakan dengan rata-rata 1 tembakan, persentase 11% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 9 sebesar 0 kali tembakan dengan rata-rata 0 tembakan, persentase 0% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 10 sebesar 3 kali tembakan dengan rata-rata 1.5 tembakan, persentase 17% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 11 sebesar 2 kali tembakan dengan rata-rata 1 tembakan, persentase 11% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 12 sebesar 2 kali tembakan dengan rata-rata 1 tembakan, persentase 11% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 13 sebesar 0 kali tembakan dengan rata-rata 0 tembakan, persentase 0% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 14 sebesar 4 kali tembakan dengan rata-rata 2 tembakan, persentase 22% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 15 sebesar 2 kali tembakan dengan rata-rata 1 tembakan, persentase 11% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 16 sebesar 7 kali tembakan dengan rata-rata 3.5 tembakan, persentase 39% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 17 sebesar 2 kali tembakan dengan rata-rata 1 tembakan, persentase 11% tembakan dalam satu pertandingan. Wil. 18 sebesar 5 kali tembakan dengan rata-rata 2.5 tembakan, persentase 28% tembakan dalam satu pertandingan.

Dari perolehan hitung yang di tunjukkan pada tabel data akhir menunjukkan memiliki pengaruh terhadap gol, jumlah

gol yang terjadi 7 dimana proses gol yang mendominasi adalah melalui set play sebanyak 4 gol, melalui set pice sebesar 1 gol, melalui penalty 0 gol, melalui counter attack 2 gol, dan melalui power play 0 gol. Gol yang tercipta menggunakan kaki kanan lebih besar dari kaki kiri, gol yang tercipta menggunakan kaki kanan 6 gol sedangkan gol menggunakan kaki kiri 1 gol. Dari total tembakan 103 tembakan shoot on target 60 tembakan dan shoot off target 43 tembakan. dengan rata-rata shoot on target 7,6 dan shoot off target 43 sedangkan rata-rata goal 4,0 gol dari 1 pertandingan. Persentase shoot on target 67% dan persentase shoot off target 33%. Sedangkan persentase goal menggunakan kaki kanan 13% dan persentase goal menggunakan kaki kiri 6%. Wilayah 2 mendominasi area paling produktif untuk terjadinya goal sebanyak 4 gol yang telah terjadi dan 1 gol lainnya melalui set pice dan counter attack. Gol melalui area center terjadi 2 gol dengan persentase 55% sedangkan melalui ala atau flank 1 gol dengan persentase 10%, dan melalui half-space terjadi 2 gol dengan persentase 17%. Dapat dilihat posisi gol melalui area center, ala, dan half- space dilihat pada gambar 4.7 dibawah ini :

Gambar 4.3 Posisi gol melalui area center, ala, dan



Alwi, (2012:19) Proses terjadinya gol dalam permainan futsal suatu hal yang penting, ketika serangan dengan cara lama gagal maka tim segera merubah gaya permainan agar tercipta gol yang diinginkan, proses gol bisa terjadi dari set play, set piece, counter attack, penalty/second penalty, power play, dan own gol. Proses gol dijelaskan pada deskripsi dibawah ini :

1. Set Play adalah serangan dengan mengatur seluruh pemain dalam satu tim yang memiliki tugas masing-masing dalam lajur gerakan tertentu. Set play ini merupakan serangan yang sistematis dan juga ada koneksi dari

setiap pemain sehingga dalam pergerakan saat pertandingan sudah bisa otomatis. Dalam penyerangan ini sangat baik dilakukan apabila dalam pertahanan lawan sulit ditembus dan juga sangat bagus juga untuk mengatur tempo di dalam permainan yang terjadi melalui set play berjumlah 4 gol dan persentase gol melalui set play 2,2% disetiap pertandingan. Dimana proses ini terjadi ketika taktik dan strategi dari pelatih berjalan dengan baik, dan intercept lawan yang terlambat mengakibatkan pemain langsung berhadapan dengan penjaga gawang.

2. Set piece adalah Set Piece adalah serangan melalui bola mati atau free kick. Ini Serangan yang menguntungkan untuk menyerang lawan, karena lawan belum tentu sempat bisa membaca strategi dari set piece yang diterapkan. Strategi ini sangatlah baik untuk menambah *shoot on gol* untuk keunggulan tim. Gol yang terjadi melalui set piece berjumlah 1 gol dan persentase gol melalui set piece 0,1% disetiap pertandingan. Proses gol ini terjadi tidak hanya saat free kick saja, namun saat corner kick dan kick in terjadi di momen set piece.
3. Counter attack adalah penyerangan cepat dengan memanfaatkan kesalahan lawannya. Kejadian ini juga bisa dilakukan dari bertahan ke menyerang dengan memanfaatkan kesalahan lawan
4. yang asik menyerang kita. Serangan ini sangat bisa di andalkan dan untuk dilakukan karena penyerang ini sudah bisa langsung berhadapan dengan kiper lawan, sehingga dapat persentasi untuk terciptanya menjadi *shoot on gol* lebih besar. Gol yang terjadi melalui counter attack berjumlah 2 gol dan persentase gol melalui counter attack 2,5% disetiap pertandingan. Namun gol yang terjadi juga saat pemain berhasil memotong pass lawan sehingga pemain langsung berhadapan dengan penjaga gawang.
5. Power play adalah Power Play adalah serangan yang dilakukan menggunakan seluruh pemain, dimana kiper juga terlibat dalam penyerangan ini. Dimana didalam permainan berlangsung kiper juga ikut membangun serangan yang dilakukan di area defense yang di jaga lawan. Gol yang terjadi melalui power play yakni 1 gol dan persentase golnya adalah 3% disetiap pertandingan.
6. Penalty dan second Penalty adalah adalah hukuman atau pelanggaran yang diberikan oleh wasit pada pemain yang melanggar di area circle kiper. Dan tendangan penalty juga didapat ketika lawan sudah melakukan 7 kali fouls sehingga tim tersebut mendapat hadiah second penalty. Gol yang terjadi melalui penalty second penalty sebanyak 0 gol.

7. Own Goal adalah adalah terjadinya goal yang di akibatkan oleh kesalahan pemaian lawan

PENUTUP

Kesimpulan

Dari bab ini akan dijelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian pada bab IV. hasil penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui jumlah goal, persentase shoot on goal, dan rata-rata shooting pada pertandingan semi final futsal AFC U20 2019 (Indonesia VS Afghanistan) sebagai berikut :

1. Goal melalui area center adalah paling efektif. Terbukti terjadi banyak gol dibandingkan dengan area lainnya seperti area ala dan half space yang persentasenya sangat rendah untuk mencetak *shoot on goal*.
2. Jumlah keseluruhan *shooting* yang dilakukan oleh seluruh pemain dari pertandingan semi final futsal AFC U20 adalah 103 tembakan. 60 shoot on target persentasenya 67% dan 43 shoot of target dengan persentase 33%.

Saran

Daftar pustaka

Alwi, Mohammad Fiqih. 2012. *Analisis Proses Terjadinya Gol Kemasukan cabang Olahraga Futsal (Survei Tim Bintang Timur Surabaya di pro Futsal 2016)*, Skripsi. Surabaya: FIK Unesa.

Bolalob,2019.<https://bolalob.com/read/117033/biodata-singkat-14-pemain-indonesia-di-afc-u-20-futsal-championship-2019>, di akses 1 juni 2020.

Dendy, Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta : Gramedia.

FIFA. 2011. *Laws Of The Game.2011/2012*. Switzerland : Federation Internasioanale de football association

Justinus, Lhaksana. 2005. *Materi Kepelatihan Futsal (Basic Level)*. Jakarta: Difatama sport EO.<https://www.dunia-kesehatan.com/>. 2008. Di akses 2 juni 2020

Lhaksana, Justinus & Ishak H. Pardosi. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

yang salah mengantisipasi bola, sehingga bola melewati garis gawangnya sendiri.

Adapun saran – saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sesuai dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi Pelatih agar dapat menjadi bahan analisis dalam merancang statistik untuk bisa mengetahui proses gol dan dari wilayah mana gol yang sering terjadi, dan juga dengan proses yang sudah di kembangkan pada saat latihan agar dapat di maksimalkan pada saat dilapangan pertandingan yang sesungguhnya.
2. Bagi atlet agar bisa mengetahui manfaat area pada lapangan mana yang bisa membuat terjadinya peluang yang lebih besar, khususnya proses gol yang melalui *set play, set piece, counter attack, power play, dan penalty*.
3. Bagi Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan literasi yang logis dan dapat meneliti dengan jumlah pertandingan yang lebih banyak.

Maksum, Ali. 2012. *Buku Ajar Matakuliah Statistik Dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2018. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press Olahragapedia,2017. <https://olahragapedia.com/teknik-futsal>. di akses 1 juni 2020. Unesa University Press

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV Alfabeta.

Subagyo, Pangestu. 2012. *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta : BPFE. Sugiyono.2015. John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*, Bandung:Mizan Media Utama.Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya Universitas Negeri Surabaya.

Tim Penyusun, 2015. *Penyajian data dan Informasi Kependudukan dan Olahraga 2014*, Jakarta : Kementrian Pemuda dan Olahraga.

Wikipedia,2017,https://id.wikipedia.org/wiki/Tim_nasional_futsal_IndonesiaStatisti a untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta. Tena.

: